

KEGIATAN VAKSINASI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN IMUNITAS MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Hana Nafiah¹⁾; Dyah Putri Aryati²⁾

¹⁾Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

²⁾Program Studi Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

E-mail: hana.pekajangan@gmail.com

Abstrak

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau Covid-19 dinyatakan sebagai kasus pandemic global. Penyebaran virus covid-19 saat ini yang semakin memburuk dari hari kehari. Strategi penting diambil oleh pemerintah saat ini adalah dengan pelaksanaan vaksinasi COVID-19. Vaksinasi merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga jika suatu saat terpajan dengan panyakit tersebut maka hanya mengalami sakit ringan. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berjudul kegiatan vaksinasi sebagai upaya meningkatkan imunitas masyarakat di tengah pandemic Covid-19. Kegiatan ini dilakukan di fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP) dengan sasarannya adalah mahasiswa dan masyarakat sekitar UMPP. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 2-5 Agustus 2021. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa belum sepenuhnya masyarakat berseia melakukan vaksinasi covid-19 dengan berbagai alasan. Angka cakupan masyarakat yang mengikuti vaksinasi sejumlah 1678 peserta dari jumlah yang ditargetkan adalah 1482 peserta. Diperlukan koordinasi sinergis dari para akademisi, tenaga kesehatan, dan pemerintah. meningkatkan edukasi dan mengubah pola pikir masyarakat guna untuk saling menjaga kesehatannya masing-masing.

Kata kunci: *vaksinasi; covid-19; imunitas*

Abstract

[Vaccination as an effort to increase community immunity in the Covid-19 Pandemic] *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) or Covid-19 has been declared a global pandemic. The spread of the Covid-19 virus is currently getting worse by the day. An important strategy taken by the government at this time is the implementation of the COVID-19 vaccination. Vaccination is an effort made to actively increase a person's immunity against a disease, so that if one day they are exposed to the disease, they will only experience mild illness. The community service carried out is entitled vaccination activities as an effort to increase community immunity in the midst of the Covid-19 pandemic. This activity was carried out at the Faculty of Health Sciences, Pekajangan Muhammadiyah University (UMPP) with the target being students and the community around UMPP. The activity will be held on August 2-5, 2021. The results of this activity show that the community is not fully willing to vaccinate against COVID-19 for various reasons. The number of community coverage who participated in the vaccination was 1678 participants from the targeted number of 1482 participants. Synergistic coordination is needed from academics, health workers, and the government. improve education and change people's mindsets in order to take care of each other's health*

Keywords: *Vaccination; Covid-19; immunity*

1. Pendahuluan

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau yang lebih dikenal dengan nama Virus Corona merupakan jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia (Lai et al. 2020). Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu (Dani & Mediantara, 2020). Resiko kematian dari penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-Cov2 ini diketahui dapat meningkat apabila diikuti dengan penyakit penyerta lainnya (Nur and Rahman 2021).

Penyebaran kasus covid-19 berlangsung sangat cepat di berbagai belahan negara, termasuk salah satunya adalah Indonesia (Abna et al. 2021). Tanggal 9 Maret 2020 World Health Organization (WHO) menyatakan covid-19 sebagai pandemic global (Nur and Rahman

2021). Angka penyebaran kasus Covid-19 di Indonesia sampai tanggal 2 April 2021 berjumlah 1.523.179 orang dengan kasus positif, 1.361.017 orang dinyatakan sembuh dan 41.151 orang meninggal dunia karena Penyakit COVID-19. Angka ini mengalami peningkatan pada tanggal 8 Juli 2021 ini yaitu jumlah penderita positif COVID-19 2.417.788 jiwa, kesembuhan 1.994.573 jiwa dan kasus meninggal berjumlah 63.760 (Rachmadi et al. 2021).

Melihat kondisi penyebaran virus covid-19 saat ini yang semakin memburuk dari hari kehari maka diperlukan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan dirinya. Beberapa regulasi dan kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah untuk menghambat serta mengurangi penyebaran COVID-19 dengan menurunkan angka kesakitan dan kematian masyarakat yang terkena penyakit COVID-19. Strategi penting diambil oleh pemerintah saat ini adalah dengan pelaksanaan vaksinasi COVID-19.

Indonesia menjadikan pelaksanaan vaksinasi COVID-19 sebagai bagian dari strategi penanggulangan pandemi COVID-19, dimana pelaksanaan vaksinasi COVID-19 ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari infeksi SARS-CoV-2 yang dapat menyebabkan kesakitan dan kematian. Vaksinasi merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kekebalan tubuh seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga jika suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut maka hanya mengalami sakit ringan (Rondunuwu 2021).

Kegiatan vaksin di Indonesia sudah dilaksanakan sejak Januari 2020. Gelombang pertama kegiatan vaksin dilaksanakan secara massal dengan sasaran tenaga kesehatan, petugas pelayanan publik essensial seperti anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI), anggota Kepolisian Republik Indonesia, Satuan Polisi Pamong Praja, petugas pelayan publik transportasi, tokoh agama dan tokoh masyarakat (Rahmadi, Rahayu, dkk., 2021). Pada gelombang kedua, sasaran vaksin ditujukan pada kelompok rentan dan masyarakat umum lainnya (Kementerian Kesehatan et al. 2021).

Survey dari Saiful Mujani *Research and Consulting* menunjukkan bahwa 37% responden menjawab dengan tegas "bersedia divaksin", 17% responden tidak bersedia di vaksin dan 28% responden menyatakan tidak takut tertular covid-19 (Iskak, dkk., 2021). Cakupan vaksinasi pada Bulan Juli 2021 menunjukkan bahwa laju vaksinasi di daerah Jawa Barat, Jawa Tengah dan Banten masih menunjukkan angka cakupan yang sangat rendah (12% - 14%), hal ini membuat pemerintah harus berusaha kuat untuk meningkatkan angka cakupan vaksin pada masyarakat (Pusparisa, 2021). Gubernur Jawa Tengah mendorong semua daerah di Jawa Tengah untuk bisa meningkatkan cakupan vaksinasi bulan Juli dan Agustus naik menjadi 300% (Nabila, 2021).

Kegiatan pemberian Vaksinasi COVID-19 diharapkan dapat memutus rantai penularan Penyakit COVID-19, merubah pola perilaku masyarakat setelah diberikan vaksinasi yaitu tetap melaksanakan protokol kesehatan 5M yaitu menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas masyarakat. Selain itu, tujuan pemberian Vaksinasi COVID-19 ini adalah meningkatkan imunitas kekebalan tubuh dengan mengaktifkan antibodi dalam tubuh supaya dapat mengurangi dampak dari penularan Penyakit COVID-19.

2. Metode

Kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan vaksinasi sebagai upaya mengatasi masalah Covid yang ada di Indonesia pada khususnya. Metode kegiatan pengabdian adalah dengan melakukan kegiatan vaksinasi kepada masyarakat yang berada di wilayah sekitar kampus Universitas Muhammadiyah pekajangan Pekalongan (UMPP) dan seluruh mahasiswa UMPP. Kegiatan dimulai dari melakukan koordinasi dengan seluruh mitra yang terkait. Setelah disepakati, kemudian menyebarkan informasi kegiatan melalui media cetak, elektronik maupun media sosial. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah UMPP, MCC Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Rumah Sakit Ibu dan Anak Aisyiyah Pekajangan serta Polres Pekalongan.

Tahap persiapan adalah tahap awal dari kegiatan pengabdian masyarakat. Tim kegiatan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Proses selanjutnya adalah menyusun panitia pelaksana. Setelah tersusun tim selanjutnya adalah melakukan sosialisasi kegiatan kepada mahasiswa dan masyarakat terkait dengan jadwal kegiatan vaksinasi.

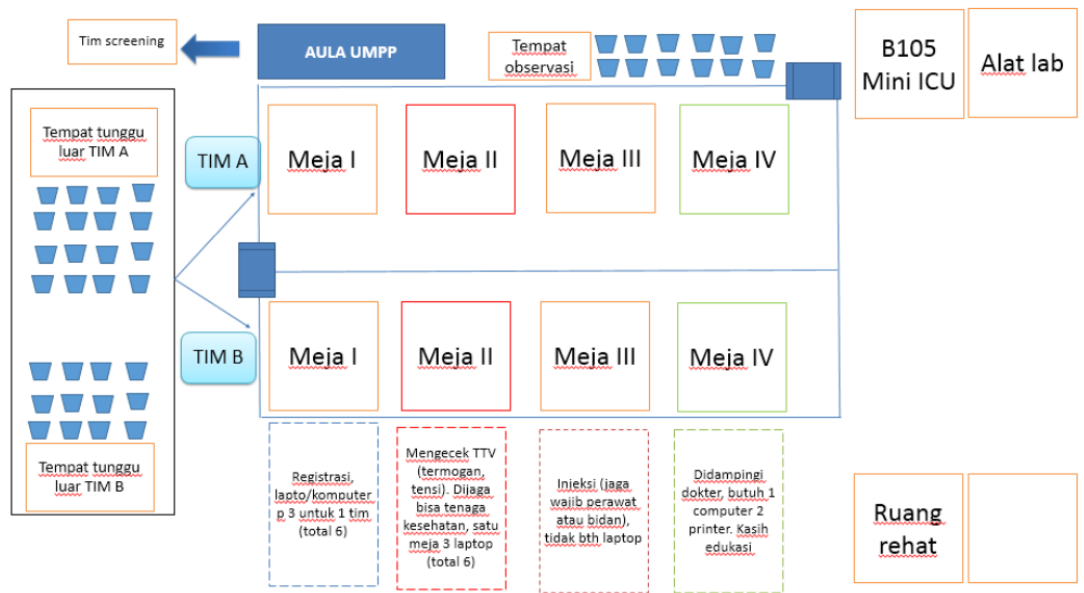
Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan vaksin dibagi menjadi 3 hari yaitu pada tanggal 3, 4 dan 5 Agustus 2021. Semua pihak dan tim yang telah terbentuk bertugas dalam proses kegiatan vaksinasi. Setiap gelombang atau setiap hari tim pelaksana dibagi menjadi 2 tim yaitu tim 1 dan tim 2. Kegiatan dilaksanakan di Aula Kampus Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah pekajangan Pekalongan Jalan Raya Ambokembang No.8 Kedungwuni Pekalongan.

Tahap ketiga adalah tahap evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan setelah semua proses kegiatan vaksin 3 gelombang sudah terlaksana. Evaluasi yang dilakukan meliputi evaluasi proses dan hasil dari kegiatan vaksinasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan vaksinasi dilakukan dalam tiga hari yaitu tanggal 3, 4 dan 5 Agustus 2021. Kegiatan dimulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada hari Selasa-Kamis, 3-5 Agustus 2021, bertempat di Aula Fakultas Ilmu Kesehatan UMPP. Jenis vaksin yang digunakan adalah Sinovac.

Kegiatan dibagi menjadi 2 tim, masing-masing tim terdiri dari 4 meja. Alur pelaksanaan kegiatan vaksinadi dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan digambarkan pada denah gambar 3.1 dibawah ini.



Gambar 1. Alur Kegiatan Vaksinasi

Proses kegiatan vaksinasi berdasarkan gambar 1 dimulai dari screening awal ketika peserta dating. Peserta dilakukan screening, peserta wajib memakai masker, pemeriksaan suhu tubuh dan melakukan cuci tangan. Peserta yang dating dipersilahkan di ruang tunggu sebelum selanjutnya masuk ke ruangan.

Langkah pertama adalah peserta di arahkan ke meja 1. Peserta melakukan registrasi dengan menunjukkan persyaratan, berupa KTP, KK, dan mengisi formulir yang sudah

disediakan. Data yang sudah masuk akan dimasukkan ke system untuk dokumentasi.

Langkah selanjutnya adalah peserta diarahkan ke meja 2. Di Meja 2 peserta dilakukan screening berupa pemeriksaan tanda-tanda vita berupa pengukuran tekanan darah, pernafasan, suhu dan nadi. Selain pengukuran TTV, peserta juga dikaji tentang riwayat penyakit. Ketika ditemukan hasil pemeriksaan TTV yang abnormal, seperti Tekanan darah yang tinggi, maka peserta diminta untuk istirahat selama 15 menit, kemudian dilakukan pemeriksaan lagi. Peserta yang hasil pemeriksaannya tetap tidak normal maka diminta untuk pulang dan istirahat, serta dianjurkan untuk mengikuti vaksin di kesempatan selanjutnya.

Peserta yang sudah lolos di meja kedua selanjutnya diarahkan ke meja tiga. Meja tiga adalah tempat untuk pemberian vaksin. Peserta diminta menempatkan diri di kursi yang sudah tersedia. Pada tahap ini tenaga vaksinator menyiapkan vaksin yang akan diberikan sesuai anjuran yaitu 0,5 ml per dosis. Peserta vaksin dipersilahkan duduk dan dipersiapkan area penyuntikan yaitu dibagian lengan atas. Pasien akan dilakukan disinfeksi area penusukan dengan menggunakan kapas alcohol dan selanjutnya adalah pemberian vaksin secara intra muscular. Obat dimasukkan sesuai dengan dosis yang telah disiapkan, setelah semua obat masuk, maka dilakukan masase ringan di area bekas penusukan.

Tahap ke empat adalah observasi pasca vaksin serta kartu vaksin covid-19. Peserta diarahkan ke meja empat untuk menunggu kartu vaksin serta dilakukan observasi tentang kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI). Peserta diobservasi tekanan darah, nadi, suhu dan pernafasan. Hasil yang didapatkan semua peserta masih dalam keadaan normal dan belum ada KIPI yang ditemukan. Peserta diberikan Pendidikan Kesehatan tentang KIPI dan Cara penanganan KIPI jika terjadi setelah peserta di rumah.

Target sasaran dalam kegiatan vaksinasi adalah 1678, dan jumlah sasaran yang tervaksin adalah 1483. Adapun rincian data dalam kegiatan ditampilkan dalam tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Rekap Data Vaksinasi

Tanggal	Target Sasaran	Jumlah Sasaran tervaksin	Vaksin Tertunda	Jumlah vaksin terpakai	Jumlah KIPI
3 Agustus 2021	558	310	0	28	0
4 Agustus 2021	560	426	0	39	0
5 Agustus 2021	560	746	23	69	0
Jumlah	1678	1482	23	136	0

Vaksin adalah suatu zat yang memang sengaja dibuat untuk merangsang pembentukan kekebalan tubuh dari penyakit tertentu, sehingga bisa mencegah tertular dari penyakit tersebut (Brennan et al., 2021). Vaksin COVID-19 bermanfaat untuk memberi perlindungan agar tidak tertular atau sakit berat akibat COVID-19 dengan cara menstimulasi kekebalan spesifik dalam tubuh dengan pemberian vaksin (Chung et al., 2020). Berdasarkan hasil uji klinis fase 3 Sinovac di Indonesia memiliki Efikasi 65,3%. orang yang mendapatkan vaksin Sinovac memiliki resiko 3x lebih rendah untuk mengalami covid-19 bergejala (Marwan 2021).

Data menunjukkan sebanyak 23 orang untuk vaksinasi ditunda sementara. Hal ini disebabkan karena dari hasil screening menunjukkan peserta mengalami TD tinggi. (Rondunuwu 2021) dalam buku saku Tanya Jawab Seputar Vaksinasi Covid-19 dijelaskan bahwa penderita hipertensi yang tidak terkontrol Tekanan darah > 180/110 mmHg. Jika tekanan darah peserta di atas 180/110 mmHg pengukuran darah diulang 5 (lima) sampai 10 menit kemudian. Jika hasil masih tetap tinggi maka vaksinasi ditunda sampai tekanan darah terkontrol.

Jumlah sasaran tervaksin dalam kegiatan vaksinasi belum menunjukkan hasil 100%. Hal ini bisa terjadi karena banyak hal. WHO, UNICEF, ITAGI & Kemenkes RI (2020) memaparkan bahwa Sebagian masyarakat masih belum menerima dan melakukan vaksinasi covid-19. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai alasan. Masyarakat yang menolak vaksin sebagian besar masih meragukan keamanannya (30%) dan tidak yakin bahwa vaksinasi akan efektif (22%). Sementara, sebagian kecil lainnya menyatakan tidak percaya vaksin (13%), takut pada efek samping (12%), alasan agama (8%), dan alasan lainnya (15%) (Kemenkes RI 2021).

Kejadian KIPi dalam kegiatan ini tidak terjadi pada peserta. KIPi adalah reaksi yang muncul setelah seseorang dilakukan vaksinasi, hal ini menandakan bahwa vaksin sedang bekerja di dalam tubuh. KIPi biasanya akan berlangsung sementara dan akan hilang dengan sendirinya (UNICEF 2021). Reaksi yang mungkin terjadi setelah vaksinasi COVID-19 hampir sama dengan vaksin yang lain. (Rondunuwu 2021) menjelaskan beberapa gejala tersebut antara lain:

- a. Reaksi lokal, seperti nyeri, kemerahan, bengkak pada tempat suntikan dan reaksi local yang berat seperti selulitis.
- b. Reaksi sistemik seperti demam, nyeri otot seluruh tubuh (myalgia), nyeri sendi (aralgia), badan lemah, mual dan sakit kepala.



Gambar 1. Proses Administrasi peserta pada saat pertama datang



Gambar 2. Pemberian vaksin kepada masyarakat yang datang

4. Simpulan dan Saran

Kegiatan vaksinasi covid-19 merupakan sebagai salah satu upaya dalam mencegah penyebaran kasus covid-19. Vaksinasi sangat bermanfaat dalam meningkatkan imunitas seseorang sehingga dapat menekan angka kesakitan dan menurunkan resiko kematian seseorang akibat dari covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa masyarakat belum semuanya sadar akan pentingnya vaksinasi. Hal ini dapat terlihat dari jumlah sasaran vaksin dengan target 1500 peserta, hanya mencakup 1050 peserta.

Diperlukan koordinasi sinergis dari para akademisi, tenaga kesehatan, dan pemerintah yang memiliki peran penting untuk pencegahan penyebaran Covid-19. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang tidak peduli akan hadirnya Covid-19 itu sendiri sehingga kita harus memberikan edukasi dan mengubah pola pikir masyarakat guna untuk saling menjaga kesehatannya masing-masing.

5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih diberikan kepada segenap pihak yang telah membantu dan memfasilitasi tim dalam pelaksanaan kegiatan masyarakat tentang kegiatan vaksinasi sebagai upaya dalam meningkatkan imunitas masyarakat di tengah pandemic covid-19.

6. Daftar Pustaka

- Abna, Inhermi Marti, Sri Teguh Rahayu, Maulina Riskyana, Dea Fauziyah, Itsna Taufiqur Rohmah, and Safira Sholihat. 2021. "Edukasi Masyarakat Tentang Pentingnya Penerapan Protokol Kesehatan Dan Menjaga Imunitas Tubuh Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Di Desa Pesing Koneng Kedoya Utara Jakarta Barat." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 01(9):165–72.
- Anderson, Roy M., Carolin Vegvari, James Truscott, and Benjamin S. Collyer. 2020. "Challenges in Creating Herd Immunity to SARS-CoV-2 Infection by Mass Vaccination." *The Lancet* 396(10263):1614–16. doi: 10.1016/S0140-6736(20)32318-7.
- Anon. n.d. "Pemerintah Indonesia Telah Suntik 62,48 Juta Dosis Vaksin Covid-19 | Databoks."
- Junaedi, Dedi, M. Rizal Arsyad, Faisal Salistia, and Moh Romli. 2021. "Menguji Efektivitas Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia." *Reslaj: Religion Education Sosial Laa Roiba Journal* 3:227–35. doi: 10.47476/reslaj.v4i2.558.
- Jupri, A., E. S. Prasedya, T. Rozi, and ... 2021. "Partisipasi Mahasiswa KKN UNRAM Dalam Kegiatan Vaksinasi Dan Penyemprotan Desinfektan Dalam Rangka Menjaga Kesehatan Masyarakat Di Kelurahan Rakam" *Jurnal Pengabdian ...* 2:2–6.
- Kemendes RI. 2021. "Kejadian Ikutan Paska Imunisasi (KIPI) Vaksinasi COVID-19." Kementerian Kesehatan, RI, D. Handayani, Hadi DR Indonesia, ... F. Isbaniah-, and Undefined 2020. 2021. "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/4638/2021." *Jurnalrespirologi.Org* 2019(2):1–4.
- Lai, Chih-Cheng, Tzu-Ping Shih, Wen-Chien Ko, Hung-Jen Tang, and Po-Ren Hsueh. 2020. "Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) and Coronavirus Disease-2019 (COVID-19): The Epidemic and the Challenges." *International Journal of Antimicrobial Agent* 105924.
- Marwan. 2021. "Peran Vaksin Penanganan Pandemi COVID19." *Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman - RSU A. W. Sjahranie Samarinda* 1(covid).
- Nasir, Narila Mutia, Ibnu Susanto Joyosemito, Baequni Boerman, and Ismaniah. 2021. "Kebijakan Vaksinasi COVID-19: Pendekatan Pemodelan Matematika Dinamis Pada Efektivitas Dan Dampak Vaksin Di Indonesia." *Jurnal ABDIMAS* 4(2):191–204.
- Nur, Farah Faulin, and Vidia Nuria Rahman. 2021. "PENYULUHAN PROGRAM VAKSINASI COVID-19 PADA MASYARAKAT DESA PAKISTAJI." *Jurnal BUDIMAS* 03(02):491–97.
- Rachmadi, Triyo, Titi Pudji Rahayu, Ari Waluyo, and Wakhid Yuliyanto. 2021. "Pemberian Vaksinasi COVID-19 Bagi Masyarakat Kelompok Petugas Pelayanan Publik Di Kecamatan Buluspesantren." *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 2(2):104–19. doi: 10.37339/jurpikat.v2i2.643.
- Redaksi Sehat Negeriku. 2021. "Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 Di Indonesia Membutuhkan Waktu 15 Bulan - Sehat Negeriku." *Kementerian Kesehatan RI*.

- Rondunuwu, maxi Rein. 2021. *Buku Saku Tanya Jawab Seputar Vaksinasi Covid-19*. Pertama. Jakarta.
- Rusydi, Zuaim, Roni Hutauruk, Shoful Chakim, and Wildan Ramdani Ahmad. 2021. "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al-Ikhlas, Jakarta Barat." *Jurnal Padma Pengabdian Dharma Masyarakat* 1:222–26.
- Setiyo Adi Nugroho, Indra Nur Hidayat. 2021. "Efektivitas Dan Keamanan Vaksin Covid-19." *Jurnal Keperawatan* 9:47.
- UNICEF. 2021. "Vaksin COVID-19 & KIPI." *Unicef*.